

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan fokus penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen dana BOS di SMPN 62 Muaro Jambi telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait, memastikan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan, serta dilakukannya evaluasi secara berkala untuk memperbaiki Manajemen dana ke depan.
2. Manajemen dana BOS di SMPN 62 Muaro Jambi berjalan dengan transparan dan akuntabel. Dana BOS digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sekolah yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas pendidikan, seperti pembelian sarana prasarana dan pelaksanaan program pelatihan bagi guru, yang pada akhirnya mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
3. Kinerja guru di SMPN 62 Muaro Jambi menunjukkan hasil yang positif. Guru-guru mampu melaksanakan tugas pengajaran dengan baik, didukung oleh fasilitas dan pelatihan yang disediakan melalui dana BOS. Hal ini memperlihatkan hubungan yang erat antara Manajemen dana BOS dan peningkatan kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Manajemen dana BOS secara efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di SMPN 62 Muaro Jambi. Dana BOS tidak hanya digunakan untuk sarana pendidikan, tetapi juga untuk pelatihan dan workshop yang meningkatkan keterampilan dan profesionalisme guru, yang pada gilirannya berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

5.2 SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelola Dana BOS

Disarankan agar pihak sekolah secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi pengelola dana BOS, seperti bendahara dan pihak terkait lainnya, untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai Manajemen dana yang efektif, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang ada. Pelatihan ini dapat mencakup Manajemen anggaran, pelaporan keuangan, serta penggunaan teknologi untuk mempermudah administrasi keuangan.

2. Peningkatan Koordinasi Antar Pihak Terkait

Perlu dilakukan peningkatan koordinasi antara pihak sekolah, komite sekolah, dan pemerintah dalam Manajemen dana BOS. Koordinasi yang lebih baik akan meminimalkan kesalahan administratif dan memastikan dana digunakan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Setiap keputusan terkait pengalokasian dana harus melibatkan diskusi dan musyawarah antara pihak-

pihak yang berkepentingan.

3. Optimalisasi Penggunaan Dana BOS untuk Pengembangan Profesionalisme Guru

Disarankan agar dana BOS lebih difokuskan untuk kegiatan pengembangan profesionalisme guru, seperti pelatihan lanjutan, workshop, dan seminar yang dapat memperkaya pengetahuan serta keterampilan pedagogik guru. Hal ini akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja guru di SMPN 62 Muaro Jambi.

4. Evaluasi dan Pemantauan Berkala terhadap Manajemen Dana BOS

Agar Manajemen dana BOS lebih efektif, disarankan agar evaluasi dan pemantauan dilakukan secara lebih intensif dan berkala. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyesuaian dalam pengalokasian dana pada periode berikutnya, sehingga penggunaan dana BOS selalu tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 62 Muaro Jambi.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan Manajemen dana BOS dapat berjalan lebih efisien dan efektif, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kinerja guru di sekolah.

5.3 IMPLIKASI

Manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang efektif di SMP Negeri 62 Muaro Jambi menunjukkan bahwa sistem perencanaan dan evaluasi yang terstruktur memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan

penggunaan dana tersebut. Efektivitas ini tercermin dari prioritas pada pembelian alat bantu pembelajaran serta pelatihan guru yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran. Dalam konteks ini, pengembangan kompetensi guru menjadi aspek yang harus diprioritaskan oleh sekolah-sekolah lain dalam merancang penggunaan dana BOS. Selain itu, keterlibatan guru dalam proses perencanaan turut meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi mereka, yang secara tidak langsung berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi berbagai kendala dalam Manajemen dana, sekolah telah mengambil langkah strategis seperti penyelenggaraan pelatihan rutin, penyederhanaan prosedur administrasi, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Keseluruhan praktik ini memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan, baik dari segi sarana prasarana maupun kualitas proses belajar mengajar, dan dapat menjadi contoh yang layak diadopsi oleh sekolah lain.

Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen dana BOS yang baik tidak hanya memberikan dampak langsung pada operasional sekolah, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, terutama melalui perbaikan kinerja guru dan peningkatan kompetensi mereka.